

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Gerakan Relawan Anak Sumatera Selatan (RASS) dalam memperjuangkan hak anak jalanan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Relawan anak sumatera selatan merupakan organisasi yang berdiri atas kesepakatan para panitia kegiatan peringatan hari kanker anak internasional pada tahun 2015, yang mengikuti program pemerintah yaitu pemberdayaan anak jalanan. Dengan melihat kondisi yang memang membutuhkan pergerakan maka Founder memutuskan untuk melanjutkan program pemerintah yang bergerak di bidang sosial dan pendidikan bagi anak jalanan di Kota Palembang. Awal terbentuknya organisasi ini terdapat 30 sampai 50 anak, namun saat ini berdasarkan data yang didapat dari Sekretaris RASS pada tahun 2019 terdapat 100 anak jalanan dalam periode 6 yang sedang berjalan sekarang. Jumlah anak jalanan binaan organisasi RASS tersebut berubah-ubah setiap pergantian periode, sehingga data yang diperoleh oleh peneliti adalah data anak jalanan di periode 6 yang saat ini sedang berlangsung. Anak jalanan terdata sebagai anak jalanan binaan komunitas RASS telah terpilih oleh divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia Organisasi (PSDMO) yang bertanggung jawab dalam perekrutan anak jalanan yang berada di jalanan dengan memiliki kriteria yang ditentukan oleh organisasi RASS. Upaya yang dilakukan RASS berupa pemberdayaan, penanaman perilaku dan pembinaan terhadap anak jalanan dan anak marginal. Kerasnya dunia anak jalanan dan

perlakuan premanisme ini menjadikan anak jalanan tumbuh dengan karakter watak yang keras dan cenderung menifulatif. Yang menjadi fokus di Dinas Sosial Provinsi Kota Palembang anak yang berbadan hukum karena setiao ada laporan tentang anak pekerja sosial akan bekerjasama, dimana sistem peradilan anak harus ada pekerja sosial. Oleh sebab itu, dengan adanya komunitas yang peduli terhadap anak jalanan di Kota Palembang ini ada 2 yaitu Relawan Anak Sumatera Selatan (RASS) dan Save Child Street. Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis mengenai pihak yang terlibat dalam anak jalanan bahwa banyak sekali upaya yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Palembang dan Organisasi RASS (Relawan Anak Sumatera Selatan). Dimana pencapaian yang dirasakan oleh RASS dan Dinas Sosial, sebenarnya bukanlah pada penyelesaian masalah yang terjadi tetapi mereka lebih fokus pendampingan dan membina untuk anak-anak jalanan yang kurang mendapatkan pendidikan, pendapat dan hak mereka. Dengan adanya RASS dan pihak lainnya merasa memiliki kewajiban untuk menyadarkan mereka dan mendampingi seperti organisasi RASS mereka membuat tempat untuk pengajaran seperti Kertapati, Charitas dan sebagainya.

Program-Program Relawan Anak Sumatera Selatan Dalam satu minggu organisasi RASS (Relawan Anak Sumatera Selatan) ada dua kali pertemuan untuk anak binaan Kertapati dan seminggu sekali untuk anak binaan Plaju, Charitas, Demang. Pengembangan Kreativitas Pengembangan kreativitas yang dimiliki anak jalanan sebagai bakat yang sudah ada pada diri anak jalanan., jualan koran, atau jual jasa lap kaca mobil. Baca Tulis Al-Qur'an Baca tulis Al-Qur'an menjadi program pembinaan RASS organisasi RASS (Relawan Anak Sumatera Selatan) karena

menjadi modal dasar dalam penanaman karakter diri anak jalanan sehingga mampu membentuk moral dan perbuatan baik pada diri anak jalanan. Pengelompokan Anak Jalanan Fasilitas oleh pengelola organisasi RASS (Relawan Anak Sumatera Selatan) dengan mengelompokkan anak jalanan berdasarkan jenjang umur anak dengan satu kelompok difasilitasi oleh para pendamping dari organisasi RASS. Hak untuk hidup Setiap anak di dunia ini berhak untuk mendapatkan akses atau pelayanan kesehatan dan menikmati standard hidup yang layak, termasuk makanan yang cukup, air bersih dan tempat tinggal. Anak berhak atas pelayanan untuk mengembangkan kemampuan dan kehidupan sosialnya sesuai dengan kebudayaan dan kepribadian bangsa, untuk menjadi warga yang baik dan berguna. Jadi, pada dasarnya hak-hak pokok anak adalah hak untuk hidup yang layak, hak atas kesejahteraan, perawatan, asuhan dan bimbingan untuk tumbuh dan berkembang dengan wajar, hak untuk dilindungi, hak atas pelayanan untuk mengembangkan kemampuan dan kehidupan sosialnya sesuai dengan kebudayaan dan kepribadian bangsa untuk menjadi warga yang baik dan berguna, hak untuk berperan serta, dan hak untuk memperoleh pendidikan. Sebagian besar anak jalanan yang putus sekolah tidak hanya berhenti mengenyam pendidikan karena masalah ekonomi, melainkan karena kecenderungan orangtua anak jalanan yang lebih mendukung anak-anaknya bekerja daripada sekolah. Pemerintah, masyarakat maupun komunitas atau organisasi lainnya adalah agen perubahan yang harus merangkul anak jalanan bersama-sama, dengan mengarahkan mereka untuk mengikuti program yang disediakan pemerintah dan komunitas atau organisasi sosial. Banyak lembaga-lembaga yang ikut mendukung organisasi seperti Dinas Sosial Kota Palembang,

Panti Sosialis Provinsi Sumatera Selatan dan lembaga lainnya yang mendukung anak jalanan. RASS juga harus berusaha mendidik anak asuhnya untuk mendapatkan lapangan pekerjaan yang sesuai untuk anak jalanan agar mereka tidak lagi dijalan dan juga sekolah negeri atau swasta untuk menambah pendidikan selain organisasi ini.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, Peneliti menyarankan kepada pihak terkait dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi acuan dalam penulisan karya ilmiah yang berkaitan dengan anak jalanan

2. Bagi Relawan

Agar banyak para relawan-relawan lain untuk berpartisipasi dalam bergabung di RASS (Relawan Anak Sumatera Selatan) berperan dalam pembinaan dan pemberdayaan anak jalanan.

3. Bagi masyarakat

Agar ikut berpartisipasi dalam membina anak jalanan di Kota Palembang. Sehingga dapat terlibat dalam pembinaan terhadap anak jalanan dan lebih menghargai keberadaan anak jalanan serta memberikan lapangan kerja untuk anak-anak jalanan

4. Bagi Dinas Sosial

Hasil dari penelitian ini dapat berpartisipasi baik dalam bentuk donasi maupun pembinaan, yang bekerjasama dengan RASS (Relawan Anak Sumatera Selatan).

5. Bagi Lembaga atau Instansi Sosial Lainnya

Agar lembaga sosial lain ikut berperan dan berpartisipasi dan bekerjasama antar organisasi atau komunitas lainnya, supaya RASS atau lembaga lainnya keberadaannya terkenal, bukan hanya di nasional tetapi di internasional juga.